

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN BERAS ORGANIK
DI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OKU TIMUR**

***ANALYSIS OF MARKETING EFFICIENCY OF ORGANIC RICE
IN SUMBER SUKO VILLAGE BELITANG SUBDISTRICT
EAST OKU REGENCY***



**Adinda Clara
05011282025065**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

ADINDA CLARA. Analysis of Marketing Efficiency of Organic Rice in Sumber Suko Village Belitang Subdistrict East OKU Regency (Supervised by **MARYADI**).

Marketing organic rice, especially in Sumber Suko Village, Belitang District, there is an issue, namely the choice of people to consume regular rice or organic rice, where there is a fairly high price difference from regular rice to organic rice, but in terms of quality, organic rice is very good for health. As with the terms that are often used, there is quality and price. This research aims to: 1) Describe the form of marketing channels for organic rice in Sumber Suko Village, Belitang District; 2) Calculate the marketing margin for organic rice obtained from Sumber Suko Village, Belitang District; 3) Analyze the level of efficiency of organic rice marketing channels in Sumber Suko Village, Belitang District. Data collection at the research location was carried out in Sumber Suko Village, Belitang District, East OKU Regency in November 2023. The research method used was the survey method. The data collection method in this research is a census method, namely by taking 8 farmers who cultivate organic rice from 8 organic rice farmers, while sampling from marketing institutions is carried out by following the flow of the trading chain (snowball sampling) based on information obtained from respondents previously. The conclusion obtained from this research is that there are two marketing channels for organic rice in Sumber Suko Village, Belitang District, namely Marketing Channel I which includes farmers and consumers of organic rice. Meanwhile, marketing channel II includes farmers, GAPOKTAN and organic rice consumers. The marketing margin for organic rice in Sumber Suko Village in each marketing channel, namely marketing channel I, does not have a marketing institution. Meanwhile marketing channel II has a margin value of IDR 11,000/Kg. The efficiency of marketing channels for all marketing institutions in each marketing channel in Sumber Suko Village includes efficient criteria, but the most efficient is marketing channel I at 0.00% without any intermediaries or marketing institutions. Then for marketing channel II it was 12.83%.

Keyword: marketing channels, marketing efficiency, organic rice

RINGKASAN

ADINDA CLARA. Analisis Efisiensi Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Pemasaran beras organik khususnya di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang, terdapat isu yakni pemilihan masyarakat untuk mengonsumsi beras biasa atau beras organik, yang dimana ada perbedaan harga yang cukup tinggi dari beras biasa ke beras organik, tetapi dari segi kualitas beras organik sangat baik untuk kesehatan, seperti halnya istilah yang sering digunakan ada kualitas ada harga. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan bentuk saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang; 2) Menghitung besaran margin pemasaran beras organik yang diperoleh dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang; 3) Menganalisis tingkat efisiensi saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang. Pengumpulan data pada lokasi penelitian dilakukan di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur pada Bulan November 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan metode sensus yaitu dengan mengambil 8 orang petani yang berusahatani padi organik dari 8 orang petani padi organik, sedangkan untuk penarikan sampel terhadap lembaga pemasaran dilakukan dengan mengikuti alur rantai tata niaga (*snowball sampling*) berdasarkan informasi yang diperoleh dari responden sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pola dua saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang yaitu Saluran pemasaran I yang meliputi petani dan konsumen beras organik. Sementara saluran pemasaran II yang meliputi petani, gapoktan dan konsumen beras organik. Margin pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko pada tiap saluran pemasaran yaitu saluran pemasaran I tidak terdapat lembaga pemasaran. Sementara saluran pemasaran II memiliki nilai margin sebesar Rp11.000/Kg. Efisiensi saluran pemasaran untuk semua lembaga pemasaran pada setiap saluran pemasaran di Desa Sumber Suko termasuk kriteria efisien, namun yang paling efisien adalah saluran pemasaran I sebesar 0,00% tanpa ada perantara atau lembaga pemasaran. Kemudian untuk saluran pemasaran II sebesar 12,83%.

Kata kunci: beras organik, efisiensi pemasaran, saluran pemasaran

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN BERAS ORGANIK
DI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OKU TIMUR**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Adinda Clara
05011282025065**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN BERAS ORGANIK DI
DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Adinda Clara
05011282025065

Indralaya, 26 Maret 2024

Pembimbing

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Mengetahui,

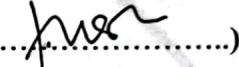
Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001



Skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur” oleh Adinda Clara telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Februari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Ketua (.....)
NIP.197802102008122001
2. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc. Sekretaris (.....)
NIP.198405052023211026
3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. Penguji (.....)
NIP.197810152001122001
4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Pembimbing (.....)
NIP.196501021992031001

Indralaya, 25 Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adinda Clara

NIM : 05011282025065

Judul : Analisis Efisiensi Pemasaran Beras organik di Desa Sumber Suko
Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari saya ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 18 Maret 2024



Adinda Clara
Adinda Clara

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Adinda Clara yang lahir pada tanggal 13 Februari 2003 yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Umardani (Almarhum) dan Ibu Susanti.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Tingkat Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) selama setahun dan lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke Tingkat Sekolah Dasar di SDN 20 Rambang Niru dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan sekolah di Tingkat Menengah Pertama di SMPN 1 Rambang Niru dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah ke Tingkat Menengah Atas di SMAN 1 Rambang Niru dan lulus pada tahun 2020. Alhamdulillah sejak lulus SMA, penulis sekarang melanjutkan pendidikan ke Tingkat Perguruan Tinggi yaitu di Universitas Sriwijaya, tepatnya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Pada saat terjun ke dunia perkuliahan, penulis tidak hanya belajar di bidang akademik. Tetapi, juga belajar dan aktif berorganisasi yang ada di dalam kampus. Penulis pernah memegang amanah dalam beberapa organisasi yang diikuti, yaitu pernah menjadi Staff Minat dan Bakat di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (2020), Sekretaris Bina Rohani Pramuka Unsri (2021-2022), Bendahara KPU FP Unsri (2021), Sekretaris Departemen Kaderisasi (2022-2023) di Lembaga Dakwah Fakultas BWPI (Badan Wakaf dan Pengkajian Islam) Fakultas Pertanian Unsri dan Pemangku Adat Putri PRS Pramuka Unsri (2022-2023). Banyak hal yang dapat dipelajari dan bermanfaat bagi penulis dalam mengikuti organisasi yaitu belajar manajemen waktu, manajemen orang, *public relations*, *public speaking*, keterampilan dan skill yang belum tentu didapatkan ketika duduk di kelas perkuliahan saja.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada baginda kita tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Skripsi disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademik dalam menempuh semester akhir di Prodi Agribisnis Universitas Sriwijaya dan penulis usahakan semaksimal mungkin. Tentunya ada banyak pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi atau tugas akhir ini. Untuk itu, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua Orang Tua yaitu Bapak Umardani (Almarhum) dan Ibu Susanti yang selalu mendukung dan mendoakan agar anaknya dipermudah serta dilancarkan dalam menuntut ilmu.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si., selaku ketua jurusan yang selalu memberikan arahan serta memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian skripsi ini akan bisa terlaksana dengan baik dan lancar.
6. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Kepada teman-teman terutama teman se dosen pembimbing akademik yaitu rendi, liyaek, wiwik, fayzah, suci dan muti yang membantu penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dan lulus hingga menjadi sarjana.

8. Kepada ketua Gapoktan Sumber Makmur Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang yaitu Bapak Abdul Khodir yang membantu mengumpulkan data-data penelitian sehingga dapat menyelesaikan hasil penelitian dan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada teman seperjuangan yaitu Triana Anjelika yang selalu membantu dan menemani perjuangan skripsi ini hingga selesai.
10. Kepada seluruh pihak yang membantu dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang memberikan doa, dukungan serta semangat dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat membantu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca. Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan didalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca, supaya nantinya skripsi ini dapat menjadi skripsi yang lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, 18 Maret 2024



Adinda Clara

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Konsepsi Beras Organik	8
2.1.2. Konsepsi Pemasaran	9
2.1.3. Konsepsi Saluran Pemasaran	9
2.1.4. Konsepsi Lembaga Pemasaran	10
2.1.5. Konsepsi Biaya Pemasaran.....	11
2.1.6. Konsepsi Margin Pemasaran	12
2.1.7. Konsepsi Keuntungan Pemasaran	12
2.1.8. Konsepsi <i>Farmer's Share</i> dan <i>Trader's Share</i> Pemasaran.....	13
2.1.9. Konsepsi Efisiensi Pemasaran	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional	17
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data.....	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	24

	Halaman
4.1.1. Letak Geografis	24
4.1.2. Kondisi Sistem Pemerintahan Desa	24
4.1.3. Keadaan Umum Penduduk	25
4.2. Karakteristik Responden (Sampel)	26
4.2.1. Usia Responden	27
4.2.2. Tingkat Pendidikan	28
4.2.3. Jumlah Anggota Rumah Tangga	28
4.2.4. Luas Lahan Garapan	29
4.3. Teknis Budidaya Padi Organik	29
4.3.1. Persiapan dan Pengolahan Lahan	29
4.3.2. Penyemaian Benih	30
4.3.3. Penanaman	30
4.3.4. Pemupukan	30
4.3.6. Pemanenan	31
4.4. Teknis Penanganan Pascapanen Padi Organik	31
4.4.1. Penjemuran Gabah	31
4.4.2. Penggilingan	32
4.4.3. Pengemasan	32
4.4.4. Pemasaran	32
4.5. Produksi Beras Organik di Desa Sumber Suko	33
4.6. Saluran Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko	33
4.7. Biaya Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko	37
4.8. Margin Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko	39
4.9. Keuntungan Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko	40
4.10. <i>Farmer's Share</i> dan <i>Trader' Share</i> Beras Organik di Desa Sumber Suko	41
4.11. Efisiensi Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko	42
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Padi di Sumatera Selatan Tahun 2020-2022.....	4
Tabel 1.2. Produksi Padi Organik di Kabupaten OKU Timur Tahun 2017	5
Tabel 3.1. Sampel Penelitian.....	20
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021	25
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Sumber Suko Berdasarkan Mata Pencaharian	26
Tabel 4.3. Kategori Responden (Sampel)	26
Tabel 4.4. Usia Responden (Sampel).....	27
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Responden	28
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Rumah Tangga.....	28
Tabel 4.7. Jumlah Hasil Produksi Beras di Desa Sumber Suko	33
Tabel 4.8. Saluran Pemasaran Berdasarkan Jumlah Petani Padi Organik di Desa Sumber Suko	36
Tabel 4.9. Margin Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko.....	40
Tabel 4.10. Keuntungan Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko	40
Tabel 4.11. Farmer's Share dan Trader's Share Beras Organik di Desa Sumber Suko	42
Tabel 4.12. Efisiensi Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	15
Gambar 4.1. Saluran Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko	34
Gambar 4.2. Stuktur Organisasi Gapoktan Sumber Makmur di Desa Sumber Suko.....	37
Gambar 4.3. Alat Transportasi untuk Mengangkut Beras Organik di Desa Sumber Suko.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten OKU Timur	50
Lampiran 2. Peta Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang	51
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian di Desa Sumber Suko	52
Lampiran 4. Identitas Petani Beras Organik di Desa Sumber Suko	58
Lampiran 5. Identitas Ketua Gapoktan Sumber Makmur di Desa Sumber Suko	59
Lampiran 6. Volume Penjualan Beras Organik dari Petani ke Konsumen..	60
Lampiran 7. Volume Penjualan Beras Organik dari Petani ke Gapoktan...	61
Lampiran 8. Volume Penjualan dan Pembelian serta Harga Jual Beras Organik di Tingkat Gapoktan Desa Sumber Suko MT I dan MT II Tahun 2023.....	62
Lampiran 9. Perhitungan Biaya Pemasaran Beras Organik pada Saluran Pemasaran di Desa Sumber Suko	63
Lampiran 10. Perhitungan Margin Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko.....	64
Lampiran 11. Perhitungan Keuntungan Pemasaran Beras Organik pada Saluran Pemasaran	65
Lampiran 12. Perhitungan Farmer's Share dan Trader's Share Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko	66
Lampiran 13. Perhitungan Efisiensi Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko	67
Lampiran 14. Biaya Produksi Padi Organik di Desa Sumber Suko.....	68
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang.....	70

BIODATA

Nama/NIM : Adinda Clara/05011282025065
Tempat/tanggal lahir : Tebat Agung/13 Februari 2003
Tanggal Lulus : 28 Maret 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

Analisis Efisiensi Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur

*Analysis of Marketing Efficiency of Organic Rice
in Sumber Suko Village Belitang Subdistrict
East OKU Regency*

Adinda Clara¹, Maryadi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Indralaya
KM 32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Marketing organic rice, especially in Sumber Suko Village, Belitang District, there is an issue, namely the choice of people to consume regular rice or organic rice, where there is a fairly high price difference from regular rice to organic rice, but in terms of quality, organic rice is very good for health. As with the terms that are often used, there is quality and price. This research aims to: 1) Describe the form of marketing channels for organic rice in Sumber Suko Village, Belitang District; 2) Calculate the marketing margin for organic rice obtained from Sumber Suko Village, Belitang District; 3) Analyze the level of efficiency of organic rice marketing channels in Sumber Suko Village, Belitang District. Data collection at the research location was carried out in Sumber Suko Village, Belitang District, East OKU Regency in November 2023. The research method used was the survey method. The data collection method in this research is a census method, namely by taking 8 farmers who cultivate organic rice from 8 organic rice farmers, while sampling from marketing institutions is carried out by following the flow of the trading chain (snowball sampling) based on information obtained from respondents previously. The conclusion obtained from this research is that there are two marketing channels for organic rice in Sumber Suko Village, Belitang District, namely Marketing Channel I which includes farmers and consumers of organic rice. Meanwhile, marketing channel II includes farmers, GAPOKTAN and organic rice consumers. The marketing margin for organic rice in Sumber Suko Village in each marketing channel, namely marketing channel I, does not have a marketing institution. Meanwhile marketing channel II has a margin value of IDR 11,000/Kg. The efficiency of marketing channels for all marketing institutions in each marketing channel in Sumber Suko Village includes efficient criteria, but the most efficient is marketing channel I at 0.00% without any intermediaries or marketing institutions. Then for marketing channel II it was 12.83%.

Keyword: marketing channels, marketing efficiency, organic rice

Pembimbing,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, 25 Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat dunia terutama masyarakat Indonesia terfokus pada persoalan pertanian dan lingkungan global yang akhir-akhir ini semakin meningkat. Kepedulian terhadap persoalan pertanian dan lingkungan ini dilakukan secara keberlanjutan mulai dari melaksanakan kegiatan ataupun usaha-usaha yang dapat menghasilkan pangan yang tidak menyebabkan kerusakan pada sumber daya alam tentunya, tidak merusak air bahkan menjaga udara. Kegiatan atau usaha yang telah dilakukan yaitu pengembangan beras organik yang bisa menjaga lingkungan serta menghasilkan pangan yang sehat atau terbebas dari obat-obatan dan zat-zat kimia yang dapat membahayakan bagi tubuh dan kesehatan manusia (Aloysius *et al.*, 2014).

Sektor pertanian terutama subsector tanaman pangan yang masih menjadi subsector terpenting dan selalu mendapat prioritas utama agar dapat tumbuh di sektor pertanian Indonesia. Dengan subsector ini masyarakat Indonesia dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan pangan dan gizinya. Selain itu, subsector tanaman pangan juga sangat berperan penting dalam mempertahankan ketahanan nasional, perkembangan daerah atau suatu wilayah, menambah lapangan pekerjaan, menambah pemasukan devisa negara dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu jenis tanaman pangan yang sudah sedari dulu dibudidayakan oleh petani di seluruh Indonesia ialah tanaman padi yang merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia yaitu hasil dari pengolahan tanaman pangan padi (Supriatna *et al.*, 2020).

Salah satu komoditi dalam pertanian organik yang berpotensi dikembangkan di Negara Indonesia ialah beras organik. Beras organik merupakan salah satu produk pertanian organik yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia. Beras organik merupakan hasil beras yang disahkan oleh sebuah badan independen, untuk ditanam dan diolah menurut standar “organik” yang ditetapkan. Perkembangan beras organik cukup berpotensi di Negara Indonesia, karena Indonesia mempunyai lahan untuk melakukan pertumbuhan dan pengembangan pertanian organik,

varietas dalam negeri yang berbeda-beda dan mudah beradaptasi terhadap lingkungan atau daerah pertumbuhan padi organik, mampu bersaing di pasar internasional karena beras organik memiliki kandungan nutrisi dan gizi yang tinggi, glukosa, karbohidrat, protein dan apabila dilihat dari hasil beras ketika di masak yaitu nasi, ketahanan nasinya lebih awet yang beras organik (Upland Project, 2023).

Beberapa petani menyukai menanam padi padahal masih banyak usahatani lain yang dapat dikembangkan yang memiliki peluang usaha lebih tinggi, dikarenakan mempertimbangkan kesehatan bagi konsumsi sanak keluarga. Resiko kecil dan cukup mudah melakukan pemasaran padi. Maka dari itu, petani tetap memilih padi. Pemasaran padi yang cukup mudah karena ditunjang oleh beberapa faktor, tak lain tak bukan salah satunya ialah adanya lembaga pemasaran yang berada disekitar lingkungan tempat petani tinggal untuk mengembangkan beras organik, karena pemasaran beras yang dimulai dari gabah yang dihasilkan oleh petani padi organik sampai ke konsumen dalam bentuk beras dan melibatkan lembaga pemasaran atau pedagang di pasar. Dalam memasarkan beras, terdapat beberapa pola saluran pemasaran dimana adanya perbedaan dalam perlakuan fungsi memasarkan produk, biaya memasarkan produk, keuntungan memasarkan dan lain sebagainya (Suminartika, 2017).

Pemasaran merupakan keseluruhan sistem yang dimana berhubungan dengan kegiatan usaha yang tujuannya ialah untuk merencanakan, menentukan harga hingga mempromosikan suatu produk, mendistribusikan baik barang ataupun jasa guna untuk memuaskan kebutuhan konsumen, baik berupa aktual ataupun potensial. Hal-hal yang dilakukan dalam proses pendistribusian barang atau jasa tersebut dilakukan oleh lembaga pemasaran. Lembaga pemasaran adalah suatu badan yang menyelenggarakan kegiatan atau fungsi pemasaran, menyalurkan jasa dan komoditi dari produsen hingga ke konsumen akhir (Suminartika, 2017).

Saluran pemasaran ialah salah satu faktor yang terpenting tidak bisa tak dihiraukan atau ditinggalkan dalam memasarkan beras organik, yang dimana tujuannya ialah untuk menyalurkan produk berupa beras organik dari petani hingga ke tangan konsumen akhir yang melibatkan beberapa lembaga pemasaran untuk memudahkan produsen dalam menyalurkan beras organik. Pemilihan saluran pemasaran yang tidak tepat bisa menyebabkan petani beras organik kurang mampu

menjangkau konsumennya. Saluran pemasaran suatu produk adalah suatu organisasi yang bergantung untuk membantu tersedianya produk atau layanan yang digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen atau pengguna bisnis (Kotler & Armstrong, 2019).

Perpindahan suatu produk dari produsen atau penjual ke konsumen atau yang akan mengonsumsi yang akan menyebabkan adanya perbedaan nilai produk atau harga di tingkat penjual dan pembeli dan merupakan suatu hal yang berkaitan dengan saluran pemasaran disebut dengan istilah margin pemasaran. Margin pemasaran pertanian ke pengepul adalah perbedaan harga atau nilai suatu komoditi pertanian ditingkat produsen atau petani. Adanya perbedaan harga ini disebabkan karena ada biaya dalam memasarkan produk berupa jasa dari produsen atau penjual ke pembeli atau konsumen akhir. Margin pemasaran dibedakan dengan dua cara, pertama margin pemasaran ialah perbedaan nilai produk atau harga yang dibayarkan konsumen dengan harga yang diterima oleh produsen, kedua, margin pemasaran ialah biaya yang dibutuhkan karena adanya permintaan dan penawaran dari para jasa pemasaran. Margin pemasaran pada umumnya mengindikasikan nilai tambah yang terjadi pada suatu pola saluran pemasaran dengan kesediaan dari pembeli atau konsumen untuk membayar suatu harga dari produk tertentu. Perbandingan biaya untuk memasarkan produk dengan harga yang akan dijual adalah efisiensi pemasaran. Semakin efisiensi saluran pemasaran, maka perbedaan harga ditingkat penjual atau produsen dan juga ditingkat pembeli atau konsumen akan semakin mengecil (Putri *et al.*, 2022).

Pulau Sumatera terutama provinsi Sumatera selatan ialah salah satu penghasil beras terbesar kedua setelah Pulau Jawa. Pulau Sumatera juga cocok untuk mengembangkan sektor pertanian. Sumatera Selatan ialah salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang mempunyai Program Lumbung pangan Nasional, karena tidak terlepas dari tersedianya sumber daya lahan yang cukup bervariasi dan berpotensi, seperti lahan sawah yang tergenang air, hujan deras mengguyur sawah, rawa-rawa yang mengalir, lahan basah, dan lahan kering. Kontribusi tahunan setiap kabupaten terhadap produksi beras tidak lepas dari besarnya produksi beras di Provinsi Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki salah satu daerah yang merupakan penghasil beras dan dapat menunjang petani untuk memproduksi padi adalah Kabupaten OKU Timur. Kabupaten tersebut juga terkenal sebagai salah satu daerah yang maju dan terdepan di Sumatera Selatan. Terkait hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Padi di Sumatera Selatan Tahun 2020-2022

No	Kabupaten/Kota	Produksi Padi (Ton)		
		2020	2021	2022
1.	Ogan Kemering Ulu	16.356,67	12.015,11	13.748,92
2.	Ogan Komering Ilir	525.218,03	465.965,86	529.344,26
3.	Muara Enim	51.866,22	47.035,46	54.482,28
4.	Lahat	70.278,25	66.001,95	76.709,54
5.	Musi Rawas	123.933,68	120.025,94	109.960,91
6.	Musi Banyuasin	157.015,79	149.202,80	144.038,53
7.	Banyuasin	917.156,76	887.255,63	895.259,81
8.	OKU Selatan	38.509,64	44.654,28	39.972,07
9.	OKU Timur	633.627,74	574.966,07	689.678,00
10.	Ogan Ilir	82.073,28	76.856,01	93.548,07
11.	Empat Lawang	60.730,88	45.149,22	42.548,14
12.	Pali	15.586,11	16.783,50	22.239,14
13.	Musi Rawas Utara	12.924,13	12.471,86	12.721,24
14.	Palembang	14.304,74	12.471,86	10.973,27
15.	Prabumulih	137,53	142,91	141,31
16.	Pagar Alam	14.798,80	14.594,21	17.130,36
17.	Lubuk Linggau	8.532,43	9.020,94	6.818,87
	Total	2.743.059,68	2.552.443,19	2.759.342,64

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2020-2022)

Berdasarkan Tabel 1.1. diatas yang menunjukkan bahwa pada Tahun 2022 ada tiga kabupaten memiliki hasil produksi padi terbanyak. Dari tabel tersebut, Kabupaten OKU Timur ialah kabupaten yang memiliki hasil produksi padi terbanyak kedua setelah Kabupaten Banyuasin. Kabupaten OKU Timur menjadi daerah penghasil beras dikarenakan terdapat Bendungan Perjaya dan jaringan irigasi yang cukup memadai. Kabupaten OKU Timur berpotensi dalam hal untuk memproduksi padi dan luas lahan untuk areal tanaman bahan makanan setelah kondisi pemekaran (Purnama, 2016).

Salah satu daerah di Kabupaten OKU Timur yang memiliki hasil produksi beras organik dan dapat mendorong pertumbuhan untuk memproduksi padi organik

adalah Kecamatan Belitang Desa Sumber Suko. Pada tahun 2017, daerah ini juga terkenal sebagai salah satu daerah penghasil beras organik terbanyak di Kabupaten OKU Timur. Terkait hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi Padi Organik di Kabupaten OKU Timur Tahun 2017

No	Kecamatan/Desa	Luas Lahan (Ha)	Produksi Padi Organik (Ton)	Produktivitas Padi Organik (%)
1.	Belitang III Karang Sari	10,00	75,00	7,50
2.	Belitang Sukosari	25,00	150,00	6,00
	Triyoso	11,56	69,36	6,00
	Sumber Suko	29,87	179,22	6,00
3.	Belitang II Tegal Sari	26,00	117,00	4,50
	Sri Jaya	5,00	22,50	4,50
	Kelirejo	5,00	22,50	4,50
	Batu Mas	5,00	22,50	4,50
	Sumber Jaya	5,00	22,50	4,50
4.	Semendawai Suku III Trimorejo	4,00	26,00	6,50
	Jaya Mulya	11,50	74,75	6,50
5.	Buay Madang Timur Liman Sari	10,00	65,00	6,50
	Bangun Harjo	5,00	32,50	6,50
	Srikaton	2,00	13,00	6,50
	Kumpul Rejo	1,00	6,50	6,50
	Sumber Mulyo	1,00	6,50	6,50
	Tanjung Mas	1,00	6,50	6,50
	Suko Dadi	2,00	13,00	6,50
	Suko Harjo	15,00	97,50	6,50
	Tanjung Mulya	10,00	65,00	6,50
6.	Semendawai Timur Karang	12,00	78,00	6,50
	Menjangan			6,50
7.	Buay Madang Muda Sentosa	10,00	65,00	6,50
	Tebat Jaya	25,00	162,50	6,50
	Jumlah	231,93	1.392,33	145,50

Sumber : Gapatutungan (2018)

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas yang menunjukkan bahwa pada Tahun 2017 Kecamatan Belitang tepatnya di Desa Sumber Suko memiliki luas lahan yang paling luas dibandingkan desa atau kecamatan lain yang memproduksi padi organik

di Kabupaten OKU Timur. Padi organik di Desa Sumber Suko dikelola oleh Gapoktan Sumber Makmur, yang dimana desa ini sudah mendapatkan sertifikat mengenai kualitas padi organik atau kata lain sudah tersertifikasi (Gapatutungan, 2018).

Sistem pertanian yang konvensional akan memiliki dampak yang negatif terhadap lingkungan di tempat petani memproduksi padi atau beras organik, maka dari itu sistem pertanian tersebut diubah menjadi pertanian dengan sistem organik. Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur merupakan daerah yang berpeluang untuk mengembangkan pertanian padi sawah organik. Pengembangan sumberdaya pertanian yang bersifat organik ini ada beberapa elemen yang terlibat yakni sumberdaya manusia dan sumberdaya lahan. Klasifikasi kesesuaian lahan dapat memberikan informasi faktor pembatas lahan bagi pengembangan pertanian padi sawah organik. Tersedianya pupuk organik dengan jumlah yang cukup dalam sistem pertanian organik terutama pupuk organik yang terbuat dari limbah atau sisa-sisa hasil pertanian juga yang dapat membuat sistem pertanian menjadi lebih baik. (Rusiyah *et al.*, 2012).

Permasalahan yang muncul dalam pemasaran beras organik khususnya di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang yakni pemilihan untuk mengonsumsi beras biasa atau beras organik, yang dimana ada perbedaan harga yang cukup tinggi dari beras biasa ke beras organik, tetapi dari segi kualitas daripada beras organik sangat baik untuk kesehatan, seperti halnya istilah yang sering digunakan ada kualitas ada harga, sehingga para petani atau pelaku usaha tani beras organik tetap mampu untuk bertahan (Purnama, 2016). Maka dari itu, analisis bentuk saluran pemasaran beras organik, margin pemasaran dan tingkat efisiensi pemasaran beras organik perlu dilakukan agar dapat membantu dan bermanfaat untuk mengembangkan beras organik serta dapat memberikan gambaran potensi beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur dalam hal pemasarannya.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada proposal ini permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang?
2. Berapa besaran margin pemasaran beras organik yang diperoleh dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang?
3. Bagaimana tingkat efisiensi saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang.
2. Untuk menghitung besaran margin pemasaran beras organik yang diperoleh dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang.
3. Untuk menganalisis tingkat efisiensi saluran pemasaran beras organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang.

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan instansi terkait untuk merancang penyaluran yang efektif dan efisien dalam proses pemasaran beras organik dan juga bagi petani, pedagang dan juga konsumen.
2. Diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca terkait tingkat efisiensi pemasaran beras organik, dapat menjadi bahan literatur studi pustaka, sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi referensi untuk mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aloysius, K. Lisa & T. M. J. Stefanus. 2014. Analisis Efisiensi Pemasaran Beras Organik (Studi Kasus di Kelompok Petani Sumber Makmur 1, Desa Sumber Ngepoh, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang). *Jurnal Agribisnis dan Teknologi Hasil Pertanian*. 10 – 20.
- Arbi, M., Thirtawati, & Junaidi, Y. 2018. Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 11(1): 22 – 32.
- Astati. 2015. Analisis Pemasaran Sapi Bali di Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Teknosains*, 9(2): 185 – 196.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Hasil Sensus Penduduk 2020 mengenai Persentase Penduduk Usia Produktif*. BPS : Kabupaten Demak
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi di Indonesia 2020-2022*. BPS : Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produksi Padi di Sumatera Selatan 2020-2022*. BPS : Sumatera Selatan.
- Faezal, Permadi, I. G. A. D. E., & Heriyana, N. 2023. Analisis Efisiensi Saluran Distribusi Pemasaran Cabai Merah di Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2): 431 – 442.
- Gapatutugan, B. N. 2018. *Analisis Saluran Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang. <https://repository.um-palembang.ac.id>.
- Kotler, P & Armstrong, G. 2019. *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1 (Principle of Marketing)*. PT Gelora Aksara Pratama: Erlangga.
- Margahana, H. 2020. Peningkatan Pemasaran Produk Beras Organik OKU Timur di Desa Karang Sari Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Budimas*, 02(01): 36 – 42.
- Mursid, M. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Purnama, M. R. 2016. *Analisis Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur*. Skripsi Universitas Sriwijaya. https://repository.unsri.ac.id/17517/1/RAMA_54201_05111001062_0026_127403_01_front.ref.pdf
- Putri, A. A., Ismoyowati, D., & Pamungkas A. P. 2022. Analisis Saluran Pemasaran dan Marjin Pemasaran Beras Hitam di Kabupaten Bantul. *Agritech*, 42(2): 147 – 154.

- Rizal, M. 2018. *Margin dan Efisiensi Pemasaran Lada (Piper nigrum linn) di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4942-Full_Text.pdf
- Roesmawati, H. 2011. Analisa Efisiensi Pemasaran Pisang di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Agrobisnis*, 3(2): 3 – 5.
- Rusiyah, Widiatmoko, MR. D. S., & Yuniarto, T. 2012. Studi Pengembangan Pertanian pada Sawah Organik Berdasarkan Kesesuaian Lahan dan Potensi Pupuk Organik dari Limbah Pertanian di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Majalah Geografi Indonesia*, 26(2): 190 – 203.
- Sudrajat, J., Mulyo, J. H., Hartono, S., & Subejo. 2014. Analisis Efisiensi dan Kelembagaan Pemasaran Jagung di Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 3(1): 14 – 23.
- Suminartika, E. 2017. Efisiensi Pemasaran Beras di Kabupaten Ciamis dan Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(1): 13 – 28.
- Supriatna, Y., Setia, B., & Sudrajat. 2020. Analisis Saluran Pemasaran Padi Organik (Studi Kasus pada Kelompok Tani Putra Mandiri di Desa Linggaraja Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 7(1): 71 – 77.
- Upland Project. 2023. Perbedaan Antara Beras Organik dan Non Organik Versi Upland Project Tasikmalaya. <https://upland.psp.pertanian.go.id/artikel/167588090/perbedaan-antara-beras-organik-dan-non-organik-versi-upland-project-tasikmalaya>. Diakses pada 03 Oktober 2023.
- Widia, A., Rifai, A., & Maharani, E. 2016. Analisis Marjin Pemasaran Agroindustri Beras di Kecamatan Kabupaten Siak. *Jurnal Online Mahasiswa*, 3(1).
- Yuniarti, D., Rahayu, E. S., & Harisudin, M. 2017. Saluran Pemasaran Beras Organik di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(2): 112 – 121.
- Zahra, F. A., & Naully, D. 2021. Analisis Saluran Pemasaran Belimbing Dewa di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(1): 13 – 22.